

## ABSTRAKSI

Perekonomian Cina di abad 21 ditandai dengan periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan semakin kuatnya perdagangan internasional Cina. Namun, semakin terintegrasinya perekonomian Cina dengan perekonomian internasional juga berarti bahwa risiko sistemik yang dibawa perekonomian Cina semakin besar. Selain mulai menunjukkan perlambatan pertumbuhan sejak krisis finansial global tahun 2008, perekonomian Cina juga mengalami ketergantungan yang berlebihan terhadap tingkat investasi domestik. Penelitian ini menemukan bahwa setiap kenaikan satu poin dari investasi domestik Cina menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi pada kawasan ASEAN 4 sebesar 3,89 poin. Hasil ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut : telah terjadi persaingan yang kuat antara produk ASEAN 4 dengan produk Cina, yang menyebabkan produk Cina menggeser produk ASEAN 4 di pasar internasional, serta telah terjadi *excess capacity* yang parah dalam perekonomian Cina.

Kata kunci : pertumbuhan PDB, *spillover*, investasi tetap, Cina, ASEAN 4

## **ABSTRACT**

The economy of China in the 21th century is characterized by periods of high economic growth and stronger international trade. Nevertheless, a deeper integration between Chinese economy and international economy means that there will be a bigger systemic risk brought by the former. Having shown a trend of slower growth since the global financial crisis in 2008, Chinese economy has also had a severe dependence on domestic investment. This research found that every 1 point increase of China's domestic investment will produce a 5,2 point decrease of ASEAN 4's economic growth. The result can be interpreted like this : There has been some strong competition between ASEAN 4's product and Chinese product, which cause the latter crowds out the former in the international market. Another interpretation is there has been a severe widespreading excess capacity in the economy of China.

Keywords :GDP Growth, spillover, fixed investment, China, ASEAN 4